

**PENGEMBANGAN BATIK GEDOG SEBAGAI BATIK KHAS TUBAN
JAWA TIMUR**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh :

Nama : Frescornelya Ayu Huriyanty

NIM : 141313

Jenjang : Strata Satu

Jurusan : Hospitality

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

PENGEMBANGAN BATIK GEDOG SEBAGAI BATIK KHAS TUBAN JAWA TIMUR

ABSTRAK

Frescornelya Ayu Huriyanty, 141313

Frescornelya Ayu Huriyanty, 141313

S1 Hospitality

S1 Hospitality

Batik gedog is one of the is the typical town art product of Tuban have a motif and fabric so unique. The special motif of Batik Gedog is no far from the leaf and bird. Things are behind from thi research is because Batik Gedog Tuban is the legacy of ancestors where is a lot of people who do not know Batik Gedog Tuban

Batik Gedog merupakan salah satu produk seni dari Tuban yang memiliki motif dan juga kain yang unik. Motif khusus Batik Gedog Tuban tidak jauh-jauh dari gambar daun dan juga burung. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah karena Batik Gedog Tuban merupakan Batik warisan nenek moyang dimana banyak masyarakat yang belum mengenal Batik Gedog Tuban

The methode of the research is kulaitatif. The metode of kualitatif is a form of research have a meaning or indicated to describing the situation of the research object based on the look and as it should be.

Metode yang dilakukan peneliti adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang dimaksudkan atau ditunjukkan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan tampak dan sebagaimana adanya.

The results about this research the development Batik Gedog has many do from maintainer or produsen Batik in Regional Tuban Town and then the role of gonverment and the people it's in the form of marketing that has been done not only in the Tuban, but also outside of Tuban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengembangan Batik Gedog telah banyak dilakukan oleh pengelola atau produsen Batik wilayah Tuban serta peran dari Pemerintah dan masyarakat yaitu berupa pemasaran yang telah dilakukan tidak hanya di daerah Tuban tetapi juga di luar Tuban.

Keyword : Batik Gedog, industry, to develop

Kata kunci: Batik Gedog, kerajinan, pengembangan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu budaya asli Indonesia. Kerajinan Batik sudah dikenal sejak lama di Indonesia, khususnya di tanah Jawa. Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak Oktober 2009. Oleh karena itu, sudah sewajarnya saat ini orang Indonesia mulai memperhatikan Batik, terlebih saat ini model pakaian dengan corak batik sudah bermacam-macam dan modern, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kesempatan.

Batik Indonesia memiliki beragam corak yang pada setiap daerah berbeda-beda dan menjadi ciri khas daerah tersebut. Penamaan Batik dari perbedaan corak tersebut biasanya menurut nama daerah, misalnya Batik Tuban, Batik Jawa.

Batik memiliki tiga cara pembuatan Batik Tulis, Batik Cap, dan Batik Print. Selain itu walaupun batik merupakan warisan budaya, tidak banyak orang Indonesia yang mengetahui cara pembuatan batik. Pengrajin batik saat ini kebanyakan merupakan penerus dari generasi ke generasi. Sebelumnya, hal ini menimbulkan kekhawatiran karena semakin lama pengrajin Batik semakin sedikit. Sedangkan permintaan konsumen terhadap kerajinan batik semakin meningkat, sehingga memungkinkan terjadinya kelebihan permintaan dari pada penjualan. Terutama pada kerajinan Batik Tulis.

Batik Gedog yang merupakan Batik Tulis tradisional Tuban, adalah suatu karya budaya yang keberadannya masih diterima masyarakat sampai sekarang. Banyak nilai estetika dan kandungan nilai budaya yang tertuang

dalam karya-karya Batik Gedog, sehingga jenis batik ini merupakan produk yang memiliki kekhasan tersendiri.

Tuban sebagai salah satu kota yang terletak di bagian Timur Pulau Jawa, memiliki satu corak kebudayaan yang unik. Di sebut unik, karena di kota ini terdapat 3 pengaruh kebudayaan, yang saling mempengaruhi , dan sampai sekarang 3 kebudayaan tersebut masih sama-sama eksis dan berkembang. Ketiga kebudayaan tersebut adalah Majapahit, Islam, dan Cina. Kebudayaan Majapahit ada di Kota Tuban, karena wilayah Tuban termasuk dalam kekuasaan Majapahit saat kerajaan ini berkuasa, sedangkan budaya Islam dikembangkan oleh Sunan Bonang. Seorang wali yang menyebarkan ajaran Islam di sekitar Tuban lewat beberapa karya seninya. Sedangkan budaya Cina masuk ke Tuban karena Tuban saat Jaman Majapahit adalah salah satu pelabuhan terbesar, dan dari sinilah Kubilai Khan masuk, dan juga melarikan diri dari kerajaan Majapahit. Dan hingga kini, masyarakat keturunan para lascar Kubilai Khan banyak bermukim di Kota Tuban.

Maka, bila diamati motif-motif Batik Tulis Tuban sangat dipengaruhi ketiga kebudayaan tersebut. Seperti gambar burung yang ada pada salah satu motif Batik Gedog, adalah merupakan burung “Hong”, yang notabene adalah burung dari transformasi budaya seperti burung walet, manuk sriti, burung merak, dan burung phoenix (merupakan berasal dari China) yang menjadi satu dan jadilah burung Hong. Sedangkan pada motif-motif bunga, bisa jelas terlihat bahwa ini adalah motif-motif yang lazim digunakan pada motif-motif kain di sepanjang pulau Jawa. Lalu, kebudayaan Islam sendiri dapat kita jumpai pada nama-nama motif yang religious, seperti Kijing Miring dan sebagainya.

Dahulu, Batik Tulis ini hanya digunakan dalam upacara-upacara tradisional masyarakat Tuban, seperti sedekah bumi, pernikahan, dan pemakaman. Namun seiring dengan perkembangan jaman, Batik Gedog tak hanya dipakai untuk upacara-upacara ritual, namun juga dipakai sebagai pakaian sehari-hari, dan fungsi-fungsi yang lain.

Dari hal-hal tersebut diatas jelaslah bahwa Batik Tulis tradisional Tuban yang memiliki ciri khas yang unik sangat perlu untuk dilestarikan keberadaannya apalagi potensi pengembangannya sangat prospektif. Sesuai uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Batik Gedog Sebagai Batik Khas Tuban Jawa Timur.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya pengembangan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur ?

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar dalam pembahasan dan isi yang ada dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul. Pembatasan masalah yang akan diambil adalah peran dari masyarakat dalam mengembangkan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur dan upaya masyarakat maupun pemerintah khususnya generasi muda dalam mengembangkan kebudayaan tradisional yaitu kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi tentang kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur. Maka untuk itu penulis mengambil tujuan, yaitu:

1. Mengetahui peran dari masyarakat dalam menghidupkan kembali kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur yang menjadikan salah satu identitas kebudayaan tradisional asli Kota Tuban.
2. Mendeskripsikan upaya pengembangan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur.

Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan pemahaman dari upaya pengembangan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wacana kajian sosiologi antropologi terutama konsentrasi tentang kajian budaya dan pengembangan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian- kajian dan teori – teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

2. Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi penulis

Proposal Artikel Ilmiah ini akan menjadi rujukan bagi penulis untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pengembangan Batik Gedog Tuban Jawa Timur.

b. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur.

c. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai bahan penambahan pengetahuan akan pentingnya mengembangkan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur, sehingga dapat memberikan gambaran atau contoh mengenai upaya untuk mengembangkan kerajinan Batik Gedog Tuban Jawa Timur.